

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diera 1990-an terdapat beberapa pelaku dan juga ahli yang mulai sadar akan pentingnya menerapkan sistem ekonomi yang berbasis islam dalam perekonomian di Indonesia. Pada tahun 1990-an keuangan syariah mulai mengalami perkembangan dan perkembangan tersebut ditandai dengan dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama. Setelah itudilanjutkan dengan munculnya lembaga keuangan yang tidak brbasis syariah pada tahun 1994 dengan berdirinya PT Syarikat Takaful Indonesia yang merupakan induk dari PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum sebagai asuransi syariah pertama.<sup>1</sup>

Sejak diundang-undangkannya perbankan No. 7 tahun 1992 yang selanjutnya diubah menjadi “Undang-Undang No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah, yang membahas mengenai sistem bagi hasil dalam perbankan yang kemudian berkembang menjadi sistem perbankan syariah, adanya lembaga keuangan ini menjadi yang kajian menarik untuk digali dipelajari lebih dalam lagi”.<sup>2</sup>

Awal kemunculan bank Islam di Indonesia didorong dengan berkembangnya bank syariah di Negara-negara Islam, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya bank Islam pertama kalinya yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang sahdioprasikan pada 1 Mei 1992.<sup>3</sup>Bank muamalat bisa disebut sebagai bank islam yang pertama berdiri di Indonesia yang menggunakan sistem syariah islam dalam mengelolaserata mengoperasikan. Setelah dua tahun masa berdiri dari

---

<sup>1</sup> OJK, *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*, (on line) tersedia, [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019\(1\).pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Pengembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019/Roadmap%202017-2019(1).pdf). Diakses pada 11 november 2021 pada jam 22.00

<sup>2</sup> Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press Ed.-1,2000), 177.

<sup>3</sup> Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: gema insani press, Cet-1,2001). 25.

bank muamalat yaitu tepatnya pada tahun 1994 bank muamalat sudah menjadi perbankan devisa yang artinya pada tahun 1994 tersebut bank muamalat sudah melakukan kegiatan dalam valuta asing dan digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dengan menggunakan sistem pendanaan wadiah dan mudharabah, sementara untuk proses penanaman dari bank muamalat yaitu dengan memakai prinsip penjualan pembelian, bagi hasil serta sewa menyewa.<sup>4</sup> Akhirnya bisa dikatakan bahwa perjalanan sejarah kelembagaan keuangan Islam di nusantara ini tidak amatiran lagi yaitu sekitar 30 tahunan. Dengan usia yang sudah mencapai 30 tahunan ini cukup representatif apabila dilakukan penilaian terhadap perkembangannya.

Meskipun kondisi bank muamalat sampai saat ini masih bermasalah dan belum stabil dari segi modal karena saat itu bank masih kekurangan modal untuk ekspansi bisnis dalam memperbaiki kinerjanya. tetapi mengingat bank muamalat sebagai bank syariah pertama, ia memiliki brand atau merek yang kuat dan segmen deposan yang loyal jadi keadaan bank tersebut masih dapat tertolong.<sup>5</sup>

Persaingan dalam perbankan membuat para pelaku bisnis bersaing secara ketat untuk memperoleh keuntungan yang banyak dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Pihak bank selalu berusaha untuk menjaga kestabilan bank dalam keterpenuhan pokok-pokok sertamemperoleh keyakinan masyarakat pada bank. Apabila bank tidak bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka akan sulit bagi bank untuk mempertahankan keberadaannya. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja dari suatu perusahaan dalam satu periode merupakan hal yang sangat penting.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Yoga, Tri priyanto. Bank muamalat, <https://m.merdeka.com/bank-muamalat/profil/>. Diakses pada 15 januari 2022 pukul 13.02.

<sup>5</sup> Ihya, ulum aidin. Babak akhir penyelamatan bank muamalat. <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/6000399bd5f7b/babak-akhir-penyelamatan-bank-muamalat-lewat-investasi-dana-haji>. Diakses pada 15 januari 2022 pada jam 13.55

<sup>6</sup> Dian Rahma Novitasari, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2011", *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2015. 56.

Kinerja keuangan bank ialah suatu penggambaran untuk mengetahui bagaimana situasi keuangan dari suatu bank pada suatu periode yang yakni proses menghimpun dana dan menyalurkan dananya. Laporan keuangan dari suatu bank merupakan bentuk tanggung jawab dari suatu tata usaha terhadap pihak yang berkepentingan dalam kinerja bank yang tercapai dalam satu periode. Tujuan dari adanya laporan keuangan bank yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hal yang terkait mengenai kondisi dari perusahaan yang dapat memberikan kemanfaatan bagi para investor, kreditor, nasabah dan lainnya untuk dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi serta melihat seberapa jauh manajemen dapat bertanggung jawab atas pemakaian sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>7</sup>

Dalam kinerja keuangan, sudah ialah suatu kewajiban dari perusahaan perbankan untuk membuat serta melaporkan laporan keuangan perusahaannya pada periode tertentu, laporan yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi dan posisi kesehatan suatu bank. Tingkat kesehatan suatu perbankan harus dipertahankan oleh setiap bank, karena baik buruknya kinerja dari perbankan dapat memberikan dampak pada kepercayaan nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Untuk itu dalam menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan di perlukan analisa keuangan untuk melakukan tolak ukur, yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan rasio yang dapat menjadi penghubung antara dua data keuangan. Analisis dan juga interpretasi dari rasio dapat menjadi suatu pandangan yang baik mengenai kondisi keuangan dan juga prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dibandingkan dengan seorang analisis yang hanya berlandaskan pada data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk perbandingan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio

---

<sup>7</sup> Dian Rahma Novitasari, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014", *Jurnal Akuntansi*, Unesa, 2015. 13.

<sup>8</sup> Florencia, Virginia sepang, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvanilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI Persero Tbk". *Jurnal administrasi bisnis*. Vol.7, No.2, 2018. 13.

likuiditas disini membahas mengenai kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu yang pendek. Perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajiban keuangannya sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Selain itu, apabila perusahaan mempunyai asset lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya maka keadaan tersebut juga dapat dikatakan sebagai likuid.<sup>9</sup> Arti penting likuiditas bagi perusahaan dapat dirasakan pada berbagai sebab yang merugikan atau menguntungkan. Permasalahan likuiditas dalam perusahaan merupakan suatu permasalahan yang penting. Keberadaan likuiditas dalam suatu perusahaan akan disangsikan apabila perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Maka dari itu perusahaan harus menjaga kestabilan dari kinerjanya, agar kondisi perusahaan tetap likuid.

Sedangkan rasio solvabilitas berfungsi untuk memberikan petunjuk mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena apabila dalam rasio solvabilitas memberikan petunjuk mengenai nilai yang baik maka kinerja keuangan juga semakin baik karena mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan.<sup>10</sup>

Sedangkan secara simultan antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian asniwati mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan

---

<sup>9</sup> Lia, Dahlia Iryanian Herlina. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.1 No.2.2015. 78.

<sup>10</sup> Masta, Sembiring. "Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol.4 No.1, 2019. 90.

hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,5. Yang artinya dalam penelitian ini antara rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2) dan rasio profitabilitas (X3) terhadap kinerja keuangan memiliki nilai korelasi sebesar 89,3% sedangkan sisanya 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat tabel yang menjelaskan tentang bagaimana kondisi dari bank muamalat tahun 2015-2019

**Tabel 1.1**  
**Kondisi dari Bank Muamalat Tahun 2015-2019**

No.	Tahun	Kinerja Keuangan Bank Muamalat
1.	2015	Pada tahun ini kondisi keuangan dari bank muamalat mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat dari segi profitabilitas bank yang menurun. Total asset tercatat turun 8,44% dibandingkan tahun 2014 menjadi sebesar 57,17 trilyun diakhir tahun 2015.
2.	2016	Pada tahun ini bank muamalat belum bisa menstabilkan kondisi keuangan dari tahun sebelumnya, akan tetapi penurunan tersebut masih dalam tahap yang wajar dan tidak terlalu signifikan. pada tahun ini NPF gross tercatat 3,83% dan NPF nett yang sebesar 1,40%. Posisi tersebut turun signifikan dari posisi tahun sebelumnya.
3.	2017	Pada tahun ini bank muamalat sudah mengalami perbaikan dan juga peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang tumbuh dari 325 miliar menjadi 476 milyar
4.	2018	Pada tahun ini bank muamalat banyak mendapatkan koreksi. Dan mengalami penurunan dalam hal kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari total asset sebesar 7,24% dari tahun sebelumnya yaitu 61,7 Trilyun menjadi 57,2 trilyun
5.	2019	Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi dari segi industri perbankan secara umum

		mengalami kelambatan dan masih dalam proses berjalannya penambahan modal sehingga memberikan dampak yang besar bagi kinerja bank muamalat. Pada tahun ini total asset tercatat sebesar 50,56 Trilyun.
--	--	---

Kondisi bank muamalat dari tahun 2015-2019 menunjukkan situasi yang tidak stabil, dilihat dari tabel diatas kondisi bank muamalat pada tahun 2015 menjelaskan bahwa bank muamalat memiliki kondisi eksternal yang masih penuh tantangan maupun penuh lika-liku bisnis sehingga perusahaan harus lebih hati-hati dan tidak ekspansif.<sup>11</sup> Tahun 2016 bank muamalat Indonesia masih terus memperbaiki kualitas dalam bisnisnya terutama dalam bentuk pembiayaan hal tersebut digunakan untuk mengoptimalisasi portofolio asset dan menumbuhkan pembiayaan baru.<sup>12</sup> Pada tahun 2017 kondisi dari bank muamalat mulai ada perbaikan dari tahun sebelumnya, kenaikan tersebut diikuti dalam segi pertumbuhan pembiayaan, pertumbuhan dana pihak ketiga dan juga pertumbuhan simpanan dana dari nasabah.<sup>13</sup>

Pada tahun 2018 kondisi dari bank muamalat mendapatkan banyak koreksi hal tersebut didukung dengan penurunan dari kinerja keuangan yang banyak mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.<sup>14</sup> Sedangkan di tahun 2019 kondisi dari bank muamalat juga masih menduduki keadaan yang belum stabil dalam kondisi ini pertumbuhan ekonomi dan periode konsolidasi lebih selektif lagi dalam mengasih pembiayaan, terlebih tingkat resio pembiayaan pada tahun 2019 ini juga mengalami perkembangan yang sejalan dengan penurunan perekonomian negara, strategi tersebut juga berdampak pada

---

<sup>11</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>. diakses pada 11 maret pukul 09.52. hal 147-148.

<sup>12</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>. diakses pada 11 maret pukul 19.32, hal.162-163.

<sup>13</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>. diakses pada 11 maret pukul 19.45, hal. 189.

<sup>14</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>. diakses pada 11 maret pukul 19.50, hal. 165

pembiayaan bank yang terus turun karena pertumbuhan pembiayaan baru yang tambah moderat dan sangat selektif.<sup>15</sup>

Mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi pada PT. bank syariah mandiri Nurfadila berpendapat bahwa kinerja keuangan dari PT. bank syariah mandiri sudah baik karena sudah mampu membayar utang yang jatuh tempo atau dapat menyelesaikan permasalahan utangnya secara tepat waktu dan dilihat dari rasio solvabilitas pada bank syariah mandiri periode 2010-2014 juga dalam keadaan *solvable*, karena dapat menutup kemungkinan gagalnya perusahaan dalam memberikan pembiayaan dan juga dalam menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah.

Jika dilihat dari kinerja keuangan bank muamalat mendapatkan fakta bahwa kondisi keuangan bank muamalat Indonesia dari tahun 2015-2019 mengalami banyak masalah dalam hal kinerja keuangan terutama dalam rasio likuiditas, dan juga solvabilitas. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dari tahun 2015-2019 ini kondisi keuangan bank muamalat mengalami kondisi yang fluktuatif.<sup>16</sup>

Jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas dan juga rasio solvabilitas kondisi keuangan dari bank muamalat pada tahun 2019 selalu mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya hal ini dikarenakan terdapat kesalahan dalam sistem penjalanan bisnis perusahaan sehingga kondisi bank muamalat semakin menurun, dan puncaknya terjadi di tahun 2019.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Rasio**

---

<sup>15</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>, diakses pada 13 maret pukul 09.39. hal. 39.

<sup>16</sup> Houtman P saragih, ini penyebab masalah kronis di bank muamalat. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat> diakses pada minggu 19 desember 2021 pada jam 15.27

<sup>17</sup> Hendaru purnomo, kondisi keuangan bank muamalat: laba jatuh 92%, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20191227104319-29-125956/terbaru-kondisi-keuangan-bank-muamalat-laba-jatuh-92>, diakses pada rabu 5 januari 2022 pada jam 14.21

## **Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Tbk Pada Tahun 2015-2019”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Riset ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan

### **D. Manfaat Penelitian**

Riset ini bisa memberikan pemanfaatan sertadipakai untuk berbagai pihak, antara lain ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Akademik
  - a. Riset ini kelak bisa dapat memberikan tambahan penginformasian bagi pengembangan bidang Ekonomi Syariah khususnya terkait dengan ilmu Perbankan kesyariahan,
  - b. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi periset yang lainnya dalam melaksanakan riset penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas dan juga solvabilitas.
2. Secara Umum
  - a. Bank Syariah

Hasil riset ini kelak bisa dapat dijadikan sumbangsertapenginformasian tentang bagaimana progress yang dijalankan oleh suatu bank terutama bank muamalat selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2015-2019 dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya. Apakah dalam lima tahun terakhir bank tersebut mengalami rasio likuiditas,

dan juga solvabilitas hal tersebut dapat dilihat dalam kegiatan penelitian yang akan saya lakukan ini.

b. Investor

Bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk mengambil sebuah putusan dalam berinvestasi baik berupa saham, simpanan atau pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

c. OJK / BI

Diharapkan bagi OJK dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengeluarkan aturan serta juga melakukan pengawasan terhadap Perbankan.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk membudahkan pembahasan yang ada pada skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu diterangkan mengenai sistematika penulisan yang ialah kerangka serta pedoman yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistem penulisannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal dalam skripsi ini memuat tentang halaman cover, pengesahan majelis penguji ujian skripsi, pernyataan keasliannya, abstraknya, mottonya, persembahannya, pedoman transliterasi arab-latinnya, kata pengantar, daftar isian, daftar singkatanan, daftar tabel, daftar grafik/gambaran.

2. Bagian isi

Bagian isi ini berisi lima bab yaitu:

**BAB I : Awalan**

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalahnya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematikanya penulisan skripsi.

**BAB II :Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, seperti menguraikan sekilas tentang bagaimana kondisi dari keuangan bank muamalat yang dilihat

melalui kinerja keuangan yang dijelankannya dari tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas, dan juga rasio solvabilitas.

**BAB III :Metode Penelitian**

Pada bab ini penjelasan tentang metode penelitiannya yang dipakai peneliti yakni meliputi jenis pendekatan yang dipakai, populasi serta sampelnya, identifikasian variabel, variabel pengoperasionalan, teknik dikumpulkanya ke data, teknis penganalisaan ke data.

**BAB IV :Hasil Penelitian serta Pembahasan**

Membahas tentang hasil penelitian yakni mengenai kinerja keuangan dari bank muamalat dari tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio likuiditas dan juga rasio solvabilitas.

**BAB V : Penutup**

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan juga saran

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisikan daftar pustaka seta lampiran-lampiran

